

**KOMPARASI HASIL BELAJAR SISWA ANTARA METODE CERAMAH  
DAN MODEL SNOWBALL THROWING PADA MATA PELAJARAN  
IPS GEOGRAFI DI KELAS VII SMP NEGERI 17 PADANG**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi sebagian persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH:**

**INDAH SARI NAPSIAH  
1201658/2012**

**PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

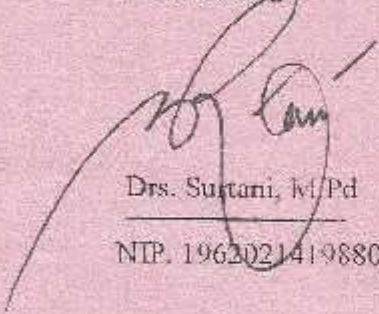
JUDUL: KOMPARASI HASIL BELAJAR SISWA ANTARA METODE CERAMAH DAN MODEL *SNOWBALL THROWING* PADA MATA PELAJARAN IPS GEOGRAFI DI KELAS VII SMP NEGERI 17 PADANG

NAMA : INDAH SARI NAPSIAH  
TM/NIM : 2012/1201638  
JURUSAN : GEOGRAFI  
PRODI : PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS : ILMU SOSIAL

Padang, April 2016

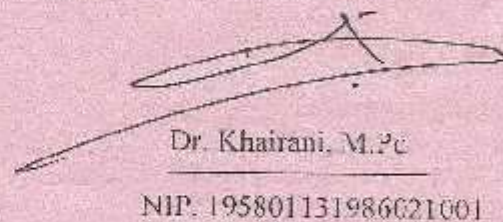
Disetujui oleh :

Pembimbing I



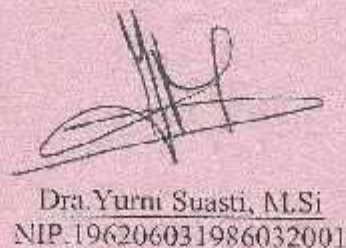
Drs. Surtani, M.Pd  
NIP. 196202141988031001

Pembimbing II



Dr. Khairani, M.Pd  
NIP. 195801131986621001

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan



Dra. Yurni Suasti, M.Si  
NIP. 196206031986032001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi*

*Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial*

*Universitas Negeri Padang*

**KOMPARASI HASIL BELAJAR SISWA ANTARA METODE CERAMAH  
DAN MODEL SNOWBALL THROWING PADA MATA PELAJARAN  
IPS GEOGRAFI DI KELAS VII SMP NEGERI 17 PADANG**

**NAMA : INDAH SARI NAPSIAH  
TM/NIM : 2012/1201658  
JURUSAN : GEOGRAFI  
PRODI : PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS : ILMU SOSIAL**

**Padang, April 2016**

**Tim Penguji**

**Tanda Tangan**

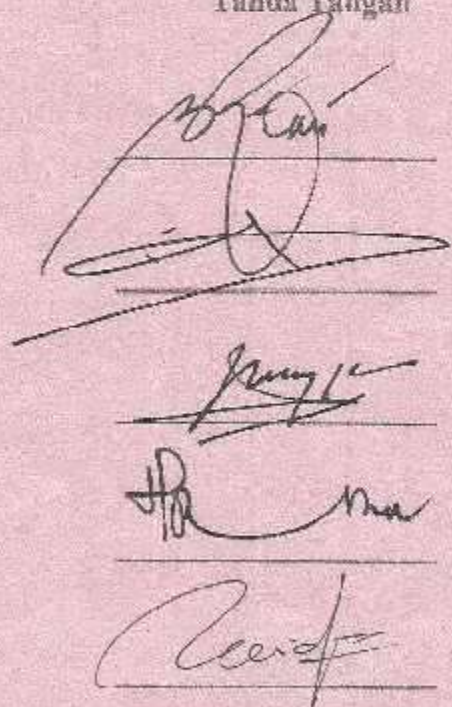
**Ketua : Drs. Surtani, M.Pd**

**Sekretaris : Dr. Khairani, M.Pd**

**Anggota : Drs. Moh Nasir B**

**: Nofriou S.Pd, M.Pd**

**: Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si**





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar padang-25131 Telp. 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Indah Sari Napsiah  
**NIM/BP** : 1201658/2012  
**Program Studi** : Pendidikan Geografi  
**Jurusan** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**Komparasi Hasil Belajar Siswa antara Metode Ceramah dan Model Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran IPS Geografi di Kelas VII SMP N 17 Padang** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

**Diketahui Oleh,**

**Ketua Jurusan Geografi**

**Dra. Yurni Suasti, M.Si**  
NIP. 19620603 198603 2 001

**Saya yang menyatakan,**

**Indah Sari Napsiah**  
NIM. 1201658/2012

## ABSTRAK

Napsiah, Indah Sari. 2012: **Komparasi Hasil Belajar Siswa Antara Metode Ceramah Dan Model *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran IPS Geografi di Kelas VII SMP Negeri 17 Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS Geografi melalui penerapan Model pembelajaran *Snowball Throwing* dan Ceramah pada siswa kelas VII SMP N 17 Padang.

Jenis Penelitian ini adalah Eksperimen, dengan populasi penelitian adalah seluruh kelas VII SMPN 17 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan di SMPN 17 Padang. Hipotesis penelitian di uji dengan uji t-test pada taraf nyata 0.05 dan  $df=66$ , Sebelum menggunakan uji t-test dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji Normalitas dan Homogenitas.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* memiliki rata-rata hasil belajar 75.059 dan kelas yang menggunakan Metode Ceramah memiliki rata-rata hasil belajar 69.176. Dari hasil uji beda kedua kelas diperoleh t hitung sebesar  $1,969 > t \text{ table } 1,67$  pada taraf signifikan 0.05 dengan demikian hipotesis kerja  $H_1$  dapat diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan metode ceramah .

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Metode Ceramah, Model Pembelajaran *Snowball Throwing*.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah hirabbil ‘aalamiin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **“Komparasi Hasil Belajar Siswa Antara Metode Ceramah dan Model *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran IPS Geografi di Kelas VII SMP Negeri 17 Padang.”**. Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan proposal ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan dan petunjuk baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Allah SWT yang Memberikan Ridho serta Kemudahan dan Kelancaran
2. Kedua Orang Tua yang selalu mendoakan dan membimbing
3. Bapak Drs. Surtani, M.Pd Selaku pembimbing 1.
4. Bapak Dr. Khairani, M.Pd Selaku pembimbing II.
5. Bapak Drs. Afdhal, M.Pd Selaku pembimbing Akademik, dan saat ini sudah digantikan oleh ibu Dr. Ernawati, M.Si.
6. Bapak Drs. MohNasir B, Bapak Nofrion S.Pd M.Pd dan ibu Widya Prarikeslan S.Si, M.Si sebagai Tim Penguji.
7. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd Selaku Dekan FIS UNP.
8. Ibu Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi, FIS UNP.

9. Ibu Ahyuni, ST, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Geografi, FIS UN.P
10. Bapak Nofrion S.Pd M.Pd selaku Ketua Prodi Geografi, FIS UNP.
11. Bapak dan ibu dosen serta karyawan di Jurusan Geografi FIS UNP.
12. Ibu Sylvia Anggraini S.Pd selaku Guru Geografi SMPN 17 Padang.
13. Ibu Lilis Suwarti, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 17 Padang.
14. Bapak dan ibu guru serta siswa-siswi di SMPN 17 Padang.
15. Rekan-rekan mahasiswa Geografi angkatan 2012, dan semua pihak yang sudah terlibat dalam membantu penyusunan laporan ini.

Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kepada seluruh yang terlibat dalam penyusunan laporan penelitian ini dengan limpahan rahmatNya.

Amin

Dalam penulisan proposal ini penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi materi maupun dalam hal penulisan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan penelitian ini dimasa mendatang.

Padang, Maret 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Masalah.....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7

## BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. KajianTeori	
1. Hasil Belajar Geografi.....	8
2. Belajar dan Pembelajaran.....	8
3. Teori Belajar Konstruktivisme.....	9
4. Pembelajaran Geografi .....	11
5. Hasil Belajar .....	13
6. Konsep Dasar Pembelajaran Kooperatif .....	15
7. Model Pembelajaran <i>Snowball Trowing</i> .....	15
8. Metode Ceramah .....	20
9. Kerangka Konseptual .....	23
10. Hipotesis Penelitian.....	24

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel .....	26
C. Data .....	27
D. Prosedur Penelitian .....	28
E. Instrumen Penelitian .....	33
F. Validitas .....	35
G. Realibilitas Butir Soal .....	35
H. Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	36
I. Daya Pembeda Butir Soal .....	37

J. Teknik dan Alat Pengumpulan data .....	38
K. Teknik Analisis Data .....	39

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	42
B. Uji Coba Instrumen Soal .....	45
C. Deskripsi Hasil Penelitian .....	49
1. Hasil belajar pada kelas Eksperimen menggunakan <i>Model Snowball Throwing</i> .....	64
2. Hasil Belajar pada kelas kontrol menggunakan Metode Ceramah .....	66
3. Perbandingan Hasil belajar menggunakan Model <i>Snowball Throwing</i> dengan Metode Ceramah .....	67
4. Hasil Uji Persyaratan Analisis .....	69
5. Hasil Uji Hipotesis .....	71
D. Pembahasan .....	73

#### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	79
LAMPIRAN .....	81

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai rata-rata ujian tengah semester.....	4
2. Rancangan Penelitian.....	25
3. Populasi siswa kelas VII SMPN 17 Padang .....	27
4. Skenario pembelajaran.....	29
5. Kriteria tingkat kesukaran Soal.....	36
6. Kriteria Nilai Daya Beda.....	37
7. Hasil Kesukaran Butir Soal.....	38
8. Hasil Validitas Butir Soal .....	46
9. Hasil analisis kesukaran Soal.....	47
10. Hasil Daya Pembeda butir Soal .....	48
11. Hasil analisis Soal uji Coba .....	48
12. Pengelompokkan pertanyaan .....	59
13. Distribusi frekuensi Hasil belajar pada kelas eksperimen .....	65
14. Distribusi frekuensi Hasil belajar pada kelas kontrol .....	66
15. Hasil perhitungan Mean danvarians.....	68
16. Hasil uji Normalitas .....	70
17. Hasil uji Homogenitas.....	71
18. HasilPengujian data nilai <i>post test</i> mengunji uji-t .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	23
2. Grafik Distribusi Frekuensi.....	65
3. Grafik.....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Rencana pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen .....	81
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran kelas Kontrol .....	94
3. Bahan Ajar .....	112
4. Kisi-kisi Soal uji coba .....	133
5. Soal uji coba.....	136
6. Kunci jawaban .....	142
7. Hasil uji coba instrument .....	143
8. Uji reliabilitas.....	145
9. Uji validitas .....	146
10. Uji tingkat kesukaran soal.....	147
11. Uji daya pembeda butir soal.....	148
12. Hasil analisis soal uji coba.....	149
13. Soal <i>post test</i> .....	150
14. Kunci jawaban <i>post test</i> .....	155
15. Hasil belajar kelas eksperimen.....	156
16. Hasil belajar kelas kontrol .....	157
17. Uji Normalitas kelas eksperimen .....	158
18. Uji Normalitas kelas kontrol .....	159
19. Uji Homogenitas (uji F) .....	160
20. Uji Hipotesis .....	162
21. Daftar nilai kritis untuk ujililiefors .....	165
22. Nilai presentil untuk distribusi T .....	166
23. Tabel untuk distribusi F .....	167
24. Tabel z Distribusi Normal.....	168
25. Dokumentasi Mengajar .....	170
26. Lembar siswa berkelompok .....	174
27. Contoh soal yang di buat siswa.....	175
28. PetaAdministrasi .....	178
29. PetaLokasi .....	179
30. IzinPengambilan data.....	180
31. PengantarPenelitianFakultas .....	181
32. IzinPenelitiandariDinasPendidikan.....	182

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah sebuah wadah pembelajaran dan pengembangan diri yang sangat penting bagi kehidupan kita sampai saat ini baik dari anak-anak, remaja, dewasa sampai yang sudah tua. Pendidikan harus membuat perubahan menuju ke yang lebih baik untuk peserta didik yang diajarnya barulah pendidikan itu dikatakan berhasil dan harus sesuai dengan ketentuan yang dibuat oleh diknas maupun sekolah, menurut Undang-Undang Dasar 1945 alenia IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS) melakukan berbagai macam perbaikan. Perbaikan yang dilakukan DEPDIKNAS yaitu di bidang kurikulum (saat ini diterapkannya Kurikulum 2013) dan peningkatan mutu guru dengan mengikuti berbagai pelatihan, mengikuti MGMP, dan peningkatan lainnya. Semua dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran.

Dalam menentukan usaha peningkatan mutu pendidikan formal peran guru sangat dibutuhkan disini, guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dalam kerangka pembangunan pendidikan. Guru mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pembangunan bidang pendidikan. Oleh karena itu, perlu dikembangkan

sebagai profesi yang bermartabat. Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 4 menegaskan bahwa guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Untuk dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, guru wajib untuk memiliki syarat tertentu, salah satu diantaranya adalah Kompetensi.

Peran guru tidak dapat dipisahkan dari upaya untuk mencerdaskan dan menyiapkan kehidupan peserta didik. Karena itu, di pundak guru terdapat tanggung jawab yang melekat secara terus-menerus sampai akhir hayat. Tugas dan tanggung jawab ini tidak mudah karena harus melalui proses yang panjang, penuh dengan persyaratan dan berbagai tuntutan. Sebuah ungkapan tentang “ guru tanpa tanda jasa” dan “guru digugu dan ditiru” telah melekat pada kehidupan guru. Besarnya kepercayaan masyarakat terhadap guru mendorong mereka untuk menyadari eksistensinya. Namun, akhir-akhir ini sering muncul tuntutan dari masyarakat terhadap guru yang menyoroti kapabilitasnya sebagai guru.

**Mudjia Rahardjo** mengatakan bahwa secara logis, setiap usaha pengembangan profesi harus bertolak dari konstruk profesi, untuk kemudian bergerak ke arah substansi spesifik bidangnya. Diletakkan dalam konteks pengembangan profesionalisme keguruan, setiap pembahasan konstruk profesi harus diikuti dengan penemuan dan pengenalan muatan spesifik bidang keguruan. Guru bukan sekedar pekerjaan atau mata pencaharian yang membutuhkan keterampilan teknis, melainkan juga pengetahuan teoritis. Demikian dengan pekerjaan keguruan siapa saja bisa

terampil mengajar orang lain, tetapi hanya mereka yang berbekal pendidikan profesional keguruan yang bisa menegaskan dirinya memiliki pemahaman teoritis bidang keahlian kependidikan.

Pembelajaran merupakan upaya melibatkan dan mengarahkan peserta didik dalam proses belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Guru sebagai fasilitator, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran diperlukan sebuah pedoman pengajaran atau disebut juga dengan kurikulum.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS Kelas VII di SMP N 17 Padang pada hari Senin 5 September 2015 didapatkan informasi bahwa model pembelajaran yang digunakan masih model pembelajaran konvensional sehingga menyebabkan peserta didik belum aktif dalam membangun pengetahuannya. Penggunaan Model pembelajaran yang kurang variatif membuat peserta didik merasa bosan dan kurang memperhatikan guru dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya peserta didik yang tergolong berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diskusi hanya sebagian dan terkadang orangnya itu-itu saja. Hal ini disebabkan karena adanya peserta didik yang merasa minder dan tidak berani berbicara didepan teman-temannya. Karena kurangnya partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran menyebabkan rendahnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh guru, karenanya menyebabkan rendahnya hasil belajar IPS dalam hal ini Geografi rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata Ujian tengah Semester

dan masih banyaknya nilai peserta didik yang berada dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 76 . Dari delapan kelas VII yang ada, nilai rata-rata ujian tengah semester yaitu :

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester Siswa Semester Ganjil Kelas VII SMP Negeri 17 Padang tahun pelajaran 2015/2016

No	Kelas	Nilai rata-rata semester
1	VII 1	56.00
2	VII 2	55.00
3	VII 3	56.00
4	VII 4	52.00
5	VII 5	51.00
6	VII 6	56.00
7	VII 7	54.00
8	VII 8	53.00

*Sumber: Tata Usaha SMP N 17 Padang*

Berdasarkan rata-rata hasil belajar siswa tersebut dapat diketahui bahwa masih banyak yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi aktif dalam belajar maka perlu menggunakan model pembelajaran yang efektif dan aktif pula. Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang menghidupkan suasana belajar yang menyenangkan

dengan mengajak peserta didik untuk aktif dalam kegiatan berfikir, berinteraksi, memecahkan masalah, menemukan konsep baru, dan menerapkan hal yang dipelajarinya.

Salah satu tipe model pembelajaran aktif yang dapat diaplikasikan berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan yaitu model pembelajaran aktif tipe *Snowball Throwing* Metode *Snowball Throwing* secara keseluruhan dapat diartikan melempar bola salju. Menurut Saminanto, metode pembelajaran *Snowball Throwing* disebut juga metode pembelajaran gelundungan bola salju. Metode pembelajaran ini melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari siswa lain dalam bentuk bola salju yang terbuat dari kertas, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Sedangkan menurut Kisworo metode pembelajaran *Snowball Throwing* adalah suatu metode pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru ke mudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan mengambil judul tentang: “ Komparasi Hasil Belajar Siswa Antara Metode Ceramah Dan Model *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran IPS Geografi Di Kelas VII SMP Negeri 17 Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang ditemukan di SMP Negeri 17 Padang, yaitu :

1. Hasil belajar Geografi yang masih rendah
2. Siswa kurang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan
3. Model pembelajaran yang digunakan masih berpusat pada guru
4. Siswa kurang motivasi dalam pembelajaran
5. Pemahaman siswa yang masih rendah terhadap materi pembelajaran

## **C. Batasan Masalah**

Agar masalah yang diteliti lebih terarah, dalam hal ini dilakukan pembatasan permasalahan yang diteliti yaitu Komparasi Hasil Belajar Siswa Antara Metode Ceramah Dan Model *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran IPS Geografi Di Kelas VII SMP Negeri 17 Padang.

## **D. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Komparasi Hasil Belajar Siswa Antara Metode Ceramah Dan Model *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran IPS Geografi di Kelas VII SMP Negeri 17 Padang.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Komparasi Hasil Belajar Siswa Antara Metode Ceramah Dan Model *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran IPS Geografi Di Kelas VII SMP Negeri 17 Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Secara garis besar hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat bagi mahasiswa jurusan geografi untuk mendapat gelar sarjana.
2. Memperkaya penelitian terdahulu, khususnya penelitian yang berkenaan dengan Model belajar.
3. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti berikutnya juga meneliti mengenai persiapan belajar.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab terdahulu mengenai (kelas eksperimen) perbedaan hasil belajar siswa yang belajar menggunakan *Snowball Throwing* dan metode Ceramah pada kelas (Kontrol) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata hasil belajar geografi siswa pada kelas eksperimen yang belajar menggunakan model *Snowball Throwing* yaitu (75) lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah yaitu (69). Proses pembelajaran IPS geogarafi dengan menggunakan model *Snowball Throwing* menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa dikarenakan disisi lain siswa dituntut untuk kreatif dan berlomba-lomba untuk membuat pertanyaan yang semenarik mungkin dan siswa lebih cepat mengingat materi karena membuat pertanyaan siswa harus mencari terlebih dahulu dan mempertanggung jawabkannya.
2. Hasil Uji Hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} = t_{tabel}$  dengan taraf nyata 0,005 dan derajat kebebasan 66 maka  $H_0$  menolak dan menerima  $H_1$ , Hal ini berarti Terdapat perbedaan Hasil belajar IPS Geografi siswa kelas VII SMP N 17 Padang yang signifikan anatar menggunakan penerapan model pembelajaran aktif tipe *Snowball Throwing* dengan yang menggunakan metode Ceramah,

Berdasarkan penjelasan diatas jadi dapat disimpulkan model *Snowball Throwing* dapat menjadi alternative dalam pembelajaran dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan Metode Ceramah di SMPN 17 Padang.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* dapat dijadikan salah satu cara dalam meningkatkan hasil belajar geografi.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian dengan membandingkan dengan model pembelajaran lainnya.
3. Bagi guru-guru baiknya diadakan seminar atau workshop mengenai model-model pembelajaran dalam mengajar agar murid timbul rasa senang dan bahagia serta tertarik untuk terus bersemangat belajar agar berpengaruh terhadap hasil belajar.

### Daftar Pustaka

- Aimatus Solicha Nurman. *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Minat Bertanya Dan Hasil Belajar (Studi Siswa Kelas X Pemasaran 2 pada Standar Kompetensi Memahami Prinsip-Prinsip Bisnis SMK Negeri Turen)*.Dapat tersedia di <http://karyailmiah.um.ac.id/index.php/manajemen/article/view/22341>
- Akhiriyah, Dewi yuni. *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang (Aplicating Snowball Throwing Model For Improving The Social Intructional At Fifth, SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang)*. Jurnal Kependidikan Dasar
- Anwar Syafri. 2009. *Penilaian Berbasis Kompetensi*. Padang. Unp Press
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Elizar, Jalius. 2009. *Pengembangan Program Pembelajaran*. Padang: UNP Press
- Hamalik Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno. 2008. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno, Satria Koni. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Iskandar. 2009. *Metedologi Penelitian pendidikan dan sosial*. Jakarta: GP Press
- Kartawidjaja Omi. 1998. *Metoda Mengajar Geografi*. Jakarta. Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga kependidikan.